

Selasa, 29 Juli 2025

1. [HOAKS] Peserta BPJS PBI Dinonaktifkan oleh Pusat Mulai Juni 2025



Penjelasan:

Beredar di media sosial X atau Twitter unggahan berisi klaim “mulai Juni 2025, peserta BPJS PBI dinonaktifkan secara keseluruhan oleh pemerintah pusat.”

Faktanya, klaim tersebut salah. Setelah ditelusuri dengan kata kunci “Apakah BPJS PBI sudah dinonaktifkan?” di mesin pencarian Google. Hasil penelusuran mengarah ke pemberitaan [tempo.co](https://www.tempo.co) berjudul “Bos BPJS Kesehatan Jelaskan Alasan 7,3 Juta Peserta PBI JKN Dinonaktifkan” yang tayang pada Selasa, 24 Juni 2025. Dalam pemberitaan tersebut dijelaskan bahwa sebanyak 7,3 juta peserta BPJS Kesehatan kategori penerima bantuan iuran (PBI) yang sebelumnya dibiayai pemerintah telah dinonaktifkan. Hal ini dilakukan karena adanya penyesuaian dengan data tunggal sosial ekonomi nasional (DTSEN) dan dinilai sudah tidak lagi memenuhi syarat sebagai penerima bantuan.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.tempo.co/ekonomi/bos-bpjs-kesehatan-jelaskan-alasan-7-3-juta-peserta-pbi-jkn-dinonaktifkan-1795353>

Selasa, 29 Juli 2025

2. [HOAKS] Jokowi Punya Rekening di 20 Bank Asing



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook unggahan video yang mengklaim mantan Presiden ke-7 Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) mempunyai rekening di 20 bank asing.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, setelah melakukan penelusuran terkait Jokowi memiliki rekening di bank asing dengan menggunakan Google, hasilnya klaim tersebut adalah informasi yang tidak benar. Berdasarkan kutipan dari merdeka.com, KPK menegaskan bahwa Jokowi tidak memiliki rekening di luar negeri. Klaim tersebut telah diklarifikasi melalui keterangan pers pada saat itu dan pemeriksaan ke Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) oleh penyidik KPK.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2025/07/28/salah-jokowi-punya-rekening-di-20-bank-asing/>
- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-video-presiden-jokowi-memi-liki-20-rekening-di-luar-negeri.html>

Selasa, 29 Juli 2025

3. [HOAKS] 18 Ribu Personel TNI Lengkap dengan Alat Perang Datang untuk Amankan Aceh



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa ada 18 ribu personel Tentara Negara Indonesia (TNI) lengkap dengan alat perang yang datang untuk mengamankan Aceh.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, unggahan video tersebut merupakan hasil rekayasa kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence (AI)*, tidak ada narasi yang membenarkan klaim belasan ribu personel itu datang dengan alat perang. Menurut cnnindonesia.com pada 7 Juli 2025, Aliansi Rakyat Aceh menolak dan menggugat pembangunan batalyon baru di 5 kabupaten. Koordinator aksi mengungkapkan, sejauh ini kondisi Aceh sudah aman setelah 19 tahun damai antara Gerakan Aceh Merdeka (GAM) dan Indonesia, sehingga tidak ada urgensinya dengan penambahan batalyon baru di Aceh. Di Aceh sudah ada 18 ribu personel TNI, dan jika ditambah lagi batalyon maka personel TNI akan bertambah banyak dan bisa melanggar perjanjian MoU Helsinki.

Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/2025/07/28/salah-18-ribu-personel-tni-lengkap-dengan-alat-perang-datang-untuk-amankan-aceh/>
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20250707183239-20-1247960/warga-aceh-tolak-batalyon-teritorial-baru-di-5-daerah>

Selasa, 29 Juli 2025

4. [HOAKS] TNI Perdamaian Tantang Israel untuk Perang Besar



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang mengeklaim TNI perdamaianantang Israel untuk perang besar.

Faktanya, unggahan video berisi klaim TNI perdamaianantang Israel untuk perang besar adalah hoaks. Dilansir dari turnbackhoax.id, tidak ditemukan informasi mengenai TNI yang menantang pasukan Israel untuk perang besar-besaran. Diketahui unggahan video tersebut merupakan kumpulan dari beberapa potongan klip yang tidak saling berkaitan, di antaranya dari video pada artikel [cbsnews.com](https://www.cbsnews.com/news/israeli-official-gaza-destroyed-palestinians-will-start-to-leave/) yang menjelaskan mengenai rencana Israel untuk menguasai seluruh Gaza dan akan memaksa warga Palestina pindah ke Gaza Selatan. Lalu dari artikel thematseherald.com yang menjelaskan mengenai Israel yang merebut kota Majdoulia di selatan Suriah setelah sebelumnya merebut kota Jamla dan klip dari kanal YouTube [UNIFIL 23P](https://www.youtube.com/channel/UCUNIFIL23P) dan [Agus Merdeka Putra](https://www.youtube.com/channel/UCAgusMerdekaPutra) berisi momen kontingen Indonesia yang menjuarai Small Arms Shooting Competition (SASCO) yang diselenggarakan oleh UNIFIL di Lebanon.

Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/2025/07/29/salah-tni-perdamaian-tantang-israel-untuk-perang-besar/>
- <https://www.cbsnews.com/news/israeli-official-gaza-destroyed-palestinians-will-start-to-leave/>
- <https://thematseherald.com/2025/03/10/israel-captures-another-town-in-the-south-of-syria-following-pro-assadist-rebellion/>

Selasa, 29 Juli 2025

5. [HOAKS] Australia Menyatakan Keluar dari WHO



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook dengan narasi yang mengeklaim Pemerintah Australia telah menyatakan keluar dari Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO. Dalam video tersebut senator Australia Malcolm Roberts menyampaikan pidato dan pendapatnya bahwa keluarnya Australia dari WHO, Forum Ekonomi Dunia (WEF), dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) akan menghemat 1 miliar dollar per tahun.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), setelah ditelusuri, Malcolm Roberts merupakan senator Australia yang merupakan sosok kontroversial karena menyebarkan tuduhan tidak benar seputar pandemi dan organisasi internasional. Terkait WHO, Malcolm Roberts pernah menyebarkan disinformasi tentang amandemen Regulasi Kesehatan Internasional atau IHR. Amandemen IHR disebut sebagai serangan asing yang mengancam kedaulatan negara. Dikutip dari [abc.net.au](https://www.abc.net.au), tidak ada pasal dalam amandemen IHR yang terbukti mengancam kedaulatan negara anggota WHO. Meski Roberts kerap menyampaikan pendapat yang menentang organisasi internasional, Australia masih tercatat sebagai negara anggota WHO, WEF, dan PBB.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/07/29/121700682/-hoaks-australia-menyatakan-keluar-dari-who?page=2>
- <https://www.abc.net.au/news/2022-06-10/fact-check-malcolm-roberts-who-rule-change-sovereignty/101138144>